

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR TARI KREASI MANUK DADALI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS VI DI SDN 1 CIBEBER KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

Neng Ima Putriana¹, Agus Ahmad Wakih², Hatma Heris Mahendra³

^{1, 2, 3}Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Pembela Tanah Air 177, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
Email: pnengima@gmail.com

Article History

Received: 08-07-2024

Revision: 13-07-2024

Accepted: 14-07-2024

Published: 15-07-2024

Abstract. This research aims to describe the planning for increasing interest in learning, implementation of increasing interest in learning, and increasing student's interest in learning in Arts, Culture and Crafts learning after using audiovisual media in class VI SDN I Cibeber, Cikalong District, Tasikmalaya Regency. The type of research used in Classroom Action Research using audiovisual media. Learning is carried out through two cycles. The object of research is the application of audiovisual dance media created by Manuk Dadali with the research subjects, namely 15 class VI students at SDN 1 Cibeber Cikalong District Tasikmalaya Regency. Data was collected using observation, interviews, and documentation methods. The result of the research after the use of audiovisual showed an increase in student's interest in learning the dance art Manuk Dadali.

Keyword: Audio Visual, Student Learning Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan peningkatan minat belajar, pelaksanaan peningkatan minat belajar, dan peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya setelah dilakukan pemanfaatan media audio visual di kelas VI SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan penggunaan media audio visual. Pembelajaran dilakukan dengan melalui dua siklus. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual tari kreasi Manuk Dadali dengan subjek penelitian yakni peserta didik kelas VI SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 15 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian setelah pemanfaatan audio visual terdapat peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali.

Kata kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar

How to Cite: Putriana, N. I., Wakih, A. A., & Mahendra, H. H. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Tari Kreasi Manuk Dadali Melalui Penggunaan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VI di SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 4036-4050. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1507>

PENDAHULUAN

Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri. Minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar (Handayani, 2019). Minat dapat terjadi pada banyak hal, seperti terhadap olahraga, musik, belanja, termasuk

minat belajar. Menurut Ricardo dan Meilani dalam (Hasan, 2016) minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar.

Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lain sebagainya (Hasan, 2016). Akan tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan di SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya, peneliti melihat peserta didik kelas VI tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya dalam pembelajaran tari, hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran tari karena pembelajaran yang diajarkan oleh guru terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru (3) Media yang di gunakan guru seperti hp dan musik audio kecil kurang efektif (Abdurahman, I & Intan Sari Ramdhani, 2015).

Berdasarkan pengamatan dari identifikasi masalah, peneliti melakukan penelitian di kelas VI yang berjumlah 15 peserta didik dan kepada wali kelas dengan melakukan wawancara sebagai pembuka masalah tersebut, dari hasil pengamatan terdapat 53,33% peserta didik yang berminat dengan adanya perasaan senang terhadap pembelajaran dan dengan adanya kemauan dari dalam diri untuk belajar, untuk 46,67% peserta didik lainnya masih belum berminat dikarenakan tidak adanya kemauan untuk belajar.

Hasil dari wawancara tersebut tiada lain untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Agar tumbuh menjadi rangsangan baru. Minat belajar yang tinggi, didapat dari proses pembelajaran itu berlangsung. Menurut Rusmiati (2017), jika proses pembelajarannya sudah baik dan benar, maka peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada minat belajar pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya tari di kelas VI SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. Dengan materi meningkatkan minat belajar tari kreasi manuk dadali melalui pemanfaatan media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya pada tahun ajaran 2022/2023, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran sebelumnya menggunakan HP dan audio kecil, oleh karna itu peneliti akan melakukan penelitian di SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya ini harapannya agar para guru menggunakan media pembelajaran yang

beragam dan bervariasi contohnya seperti media audio visual, tujuan dari harapan tersebut dikarenakan supaya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran seni tari dapat tersampaikan dengan baik. Peneliti memilih SDN 1 Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya sebagai objek penelitian, agar proses pembelajaran di sekolah tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang mendukungnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (Sugiyono, 2019) PTK terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah penerapan media audio visual tari kreasi Manuk Dadali di kelas VI SDN 1 Cibeber, Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Arikunto (2014) subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi terkait data penelitian. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas VI SDN 1 Cibeber, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, yang mempelajari tari kreasi Manuk Dadali.

Menurut Handayani (2019) populasi sasaran adalah kumpulan yang mengandung informasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah 15 siswa kelas VI SDN 1 Cibeber, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti memilih PTK karena 7 dari 15 siswa (46,67%) mengalami kesulitan dalam belajar tari Manuk Dadali. Sampel ini ditentukan melalui wawancara dengan guru kelas VI. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara semi terstruktur. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam tari kreasi Manuk Dadali. Rusmiati menyebutkan observasi sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Wawancara digunakan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada guru tentang kesulitan belajar siswa (Rusmiati, 2017).

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pendahuluan

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam seni tari. Perolehan nilai tes awal ini akan dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan dan hasil belajar peserta didik pada tahap selanjutnya. Berikut ini merupakan data hasil tes minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari pada periode pra siklus.

Tabel 1. Hasil tes uji pra siklus

No	Peserta Didik	Skor Tes	Mutu Skor Minat	Keterangan
1	ADM	75	75	Baik
2	AN	75	75	Baik
3	AR	70	75	Tidak Baik
4	AZK	80	75	Baik
5	FN	77	75	Baik
6	HI	77	75	Baik
7	HL	78	75	Baik
8	IH	75	75	Baik
9	IM	65	75	Tidak Baik
10	MK	60	75	Tidak Baik
11	LN	75	75	Baik
12	RNF	65	75	Tidak Baik
13	RF	65	75	Tidak Baik
14	SP	65	75	Tidak Baik
15	ZAM	65	75	Tidak Baik
Jumlah				1067
Rata-rata				71,13
Minat Peserta Didik				53%
Skor Tertinggi				80
Skor Terendah				60

Berdasarkan hasil penilaian pra penelitian, diketahui bahwa peserta didik yang skornya baik berjumlah delapan orang sementara 7 orang sisanya tidak baik. Berdasarkan data tersebut didapatkan persentase minat peserta didik sebesar 53%. Berdasarkan penelitian, 8 orang peserta didik dengan skor baik merupakan pesertadidik yang memiliki minat terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali. Untuk meningkatkan minat peserta didik lainnya terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I dan II dengan penambahan media audio visual berupa tayangan video pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali menggunakan proyektor.

Tindakan Siklus I

Perencanaan

Setelah menetapkan kelas dan waktu penelitian, peneliti beserta guru kelas menyusun rencana kegiatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan belajarmengajar dan menyusun beberapa instrumen penelitian. Adapun pada pembelajaran siklus I ini telah didukung dengan penggunaan media audio visual dengan fokus utama praktikum seni tari kreasi Manuk Dadali. Media audio visual yang digunakan berupa video pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali yang ditayangkan melalui proyektor dan disaksikan bersama-sama di dalam kelas. Seluruh aspek terkait pembelajaran ini tidak terlepas dari observasi peneliti, begitu pun dengan

perencanaannya. Untuk menilai perencanaan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun instrumen penelitian berupa lembar penilaian RPP dengan hasil penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil observasi perencanaan pembelajaran (siklus I)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
1	Identitas RPP	4
2	Komponen Utama RPP	4
3	Kelengkapan Komponen RPP	
	Rumusan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)	9
	Rumusan Tujuan Pembelajaran	11
	Materi Pembelajaran	5
	Metode Pembelajaran	9
	Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	6
	Langkah Kegiatan Pembelajaran	3
	Penilaian Hasil Keterampilan	5
Total Skor		56
Persentase		78%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk menunjang pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali di kelas VI SDN I Cibeber Kecamatan Cikalong Kota Tasikmalaya sudah sangat baik. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan total skor 56 dan persentase 78%. Selanjutnya, guru mata pelajaran melakukan observasi terhadap penelitidengan hasil observasi yang disajikan dalam table 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas guru (siklus I)

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	14
2	Kegiatan Inti	13
3	Kegiatan Penutup	5
Total Skor		32
Nilai		80%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, secara keseluruhan aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari tiga aspek utama yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil observasi didapatkan total skor sebesar 32 dari skor maksimum 40.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni pada tanggal 24 Mei 2024. Sebelum memberikan materi pada pertemuan ini, guru terlebih dahulu

memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik memiliki semangat dan minat belajar seni tari. Kemudian guru memberikan apersepsi dan mulai memasuki kegiatan inti. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa video pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali sebagai media pembelajaran audio visualnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I ini guru telah terlebih dulu membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Guru kemudian meminta peserta didik untuk menganalisis pola lantai yang telah ditampilkan pada video seni tari kreasi Manuk Dadali melalui proyektor. Setelah itu, guru meminta peserta didik berdiskusi dan menjelaskan hasil analisisnya dalam bentuk catatan secara berkelompok. Guru kelas menyiapkan undian untuk kemudian dipilih oleh masing-masing ketua kelompok. Undian berisi pilihan untuk (1) membacakan/mempresentasikan hasil analisis gerakan tari yang telah diperagakan oleh guru (2) menampilkan kembali peragaan tari yang telah ditampilkan sebelumnya. Langkah terakhir, Setelah melakukan presentasi, peserta didik diminta kembali ke tempat duduk masing-masing dan guru melakukan evaluasi pembelajaran.

Observasi

Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan kepada peserta didik tetapi juga dilakukan kepada guru kelas yang mengampu pembelajaran seni tari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti akan terlebih dahulu menyajikan hasil observasi terhadap peserta didik berupa minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali. Adapun observasi pada guru berpacu pada aktivitas pengajaran yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Seluruh penilaian yang dilakukan pada proses observasi terhadap peserta didik tidak terlepas dari tujuan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari. Dengan demikian, aspek observasi selanjutnya yakni observasi minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi manuk dadali dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil observasi minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi manuk dadali (siklus I)

No	Indikator	Persentase Minat
1	Perasaan Senang	63%
2	Pemusatan perhatian dan pikiran	65%
3	Kemauan untuk belajar	68%
4	Kemauan untuk aktif	72%
5	Upaya untuk merealisasikan keinginan	63%
Minat Siswa		66,2%
Kategori		Baik

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel di atas, terdapat lima indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali. Aspek pertama yakni perasaan senang dengan nilai 63%, indikator pemusatan perhatian dan pikiran dengan nilai 65%, kemauan untuk belajar dengan nilai 68%, kemauan untuk aktif dengan nilai 72% dan kemauan untuk merealisasikan keinginan dengan nilai 63%. Seluruh indikator berada dalam kategori baik. Secara keseluruhan, minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari bernilai 66,2% dengan kategori baik. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti mengembangkan system penilaian yang dilakukan pada tahap pra siklus. Berikut ini akan disajikan data hasil evaluasi raktikum seni tari kreasi Manuk Dadali siklus I di kelas VI SDN I Cibeber Kecamatan Cikalong Kota Tasikmalaya.

Tabel 5. Hasil tes siklus I

No	Peserta Didik	Skor	Mutu Skor Minat	Keterangan
1	ADM	80	75	Baik
2	AN	80	75	Baik
3	AR	76	75	Baik
4	AZK	80	75	Baik
5	FN	80	75	Baik
6	HI	80	75	Baik
7	HL	78	75	Baik
8	IH	78	75	Baik
9	IM	70	75	Tidak Baik
10	MK	70	75	Tidak Baik
11	LN	75	75	Baik
12	RNF	70	75	Tidak Baik
13	RF	65	75	Tidak Baik
14	SP	72	75	Tidak Baik
15	ZAM	78	75	Baik
Jumlah				1132
Rata-rata				75,5
Minat Peserta Didik				66,7%
Skor Tertinggi				80
Skor Terendah				65

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, pada penelitian tindakan kelas siklus I diketahui terdapat 10 orang peserta didik yang mencapai mutu skor minat, sementara 5 orang peserta didik lainnya belum memenuhi kriteria mutu skor minat. Rata-rata yang dicapai sudah melebihi kriteria minimum minat yakni 75,5 dengan capaian persentase 66,7%.

Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran

Refleksi adalah cara guru memahami secara menyeluruh peristiwa dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitasnya. Selama pembelajaran, siswa mampu mengikuti meski belum

sempurna. Pada siklus I, minat siswa belum sepenuhnya terlihat. Siswa yang tidak berminat pada seni tari kurang berkonsentrasi, sedangkan yang berminat aktif bertanya dan mencoba pola lantai tarian Manuk Dadali bersama kelompoknya. Evaluasi dilakukan dengan pemberian pertanyaan dan penampilan tari di depan kelas untuk menilai penguasaan individu. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan siswa belum sepenuhnya menguasai tarian. Untuk siklus II, guru akan menjelaskan video pembelajaran dengan lebih detail, memberi jeda untuk perubahan gerakan, dan mempraktikkannya di depan kelas. Refleksi juga dilakukan pada guru yang belum mengenal karakter siswa sepenuhnya, sehingga evaluasi masih dilakukan secara kelompok.

Tindakan Siklus II

Perencanaan

Setelah melakukan serangkaian observasi pada penelitian tindakan kelas siklus I, untuk lebih memperkuat dan menyempurnakan hasil penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas siklus II. Pembelajaran siklus II terdiri dari aktivitas lanjutan dari materi siklus I dengan harapan dapat lebih meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali. Pada pembelajaran siklus II, peneliti juga menggunakan media audio visual. Media audio visual yang digunakan masih sama yakni berupa video pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali yang ditayangkan melalui proyektor dan disaksikan bersama-sama di dalam kelas. Penayangan video pembelajaran akan dilakukan secara lebih detail dan mendalam dengan cara memberikan jeda pada setiap perpindahan gerakan yang ada dalam tarian untuk selanjutnya dijelaskan dan dipraktikan oleh guru.

Tabel 6. Hasil observasi perencanaan pembelajaran (siklus II)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skor
1	Identitas RPP	4
2	Komponen Utama RPP	4
3	Kelengkapan Komponen RPP	
	Rumusan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)	11
	Rumusan Tujuan Pembelajaran	11
	Materi Pembelajaran	6
	Metode Pembelajaran	9
	Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	6
	Langkah Kegiatan Pembelajaran	3
	Penilaian Hasil Keterampilan	6
Total Skor		60
Persentase		83%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk menunjang pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali di kelas VI SDN I Cibeber Kecamatan Cikalong Kota Tasikmalaya pada penelitian tindakan kelas siklus II sudah sangat baik. Hal tersebut berdasarkan pada perolehan total skor 60 dan persentase 83% Sebagai media untuk memperkuat hasil penelitian pada siklus II ini guru mata pelajaran kembali melakukan observasi terhadap peneliti dengan hasil observasi yang disajikan dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil pengamatan aktivitas guru (siklus II)

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	16
2	Kegiatan Inti	13
3	Kegiatan Penutup	7
Total Skor		36
Nilai		90%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, didapatkan total skor 36 dengan proporsi masing-masing skor 16 pada kegiatan pendahuluan, skor 13 pada kegiatan inti, dan skor 7 pada kegiatan penutup. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, rentang nilai 90% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II telah dilakukan dengan sangat baik.

Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sebelum memberikan materi pada pertemuan ini, guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik memiliki semangat dan minat belajar seni tari. Kemudian guru memberikan apersepsi dan mulai memasuki kegiatan inti. Guru juga sudah terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa video pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali sebagai media pembelajaran audio visualnya.

Pada pembelajaran siklus II ini, guru memberikan jeda pada setiap perpindahan gerakan dan pola lantai tari dalam video yang ditampilkan dan menjelaskan gerakan tersebut kepada peserta didik. seperti halnya pada siklus I, pembelajaran siklus II juga dilakukan secara berkelompok. Setelah tayangan video selesai dijelaskan, masing-masing peserta didik diminta mempersiapkan diri untuk menampilkan tari kreasi manuk dadali secara berkelompok. Dalam menampilkan karyanya, peserta didik diberi kebebasan untuk menggunakan atau membuat properti tari kreasi manuk dadali sendiri dan diminta untuk mencatat perencanaannya dalam buku catatan masing-masing.

Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian tindakan kelas siklus II memiliki kesamaan dalam hal aspek penilaian dengan pembelajaran pada siklus I. Adapun, penilaian yang dilakukan pada proses observasi terhadap peserta didik di siklus II ini masih memiliki tujuan yang sama yakni untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Lima indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali. Aspek pertama yakni perasaan senang dengan nilai 90%, indikator pemusatan perhatian dan pikiran dengan nilai 87%, kemauan untuk belajar dengan nilai 87%, kemauan untuk aktif dengan nilai 85% dan kemauan untuk merealisasikan keinginan dengan nilai 90%. Seluruh indikator berada dalam kategori sangat baik. Adapun, secara keseluruhan minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali mencapai persentase 88% dengan kategori sangat baik. Dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan, berikut ini akan disajikan data hasil evaluasi praktikum seni tari kreasi Manuk Dadali siklus II di kelas VI SDNI Cibeber Kecamatan Cikalong Kota Tasikmalaya sebagai penguat lima indikator minat yang telah disajikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil tes siklus II

No	Peserta Didik	Skor	Mutu Skor Minat	Keterangan
1	ADM	85	75	Baik
2	AN	85	75	Baik
3	AR	80	75	Baik
4	AZK	88	75	Baik
5	FN	80	75	Baik
6	HI	80	75	Baik
7	HL	82	75	Baik
8	IH	80	75	Baik
9	IM	75	75	Baik
10	MK	75	75	Baik
11	LN	85	75	Baik
12	RNF	81	75	Baik
13	RF	78	75	Baik
14	SP	78	75	Baik
15	ZAM	83	75	Baik
		Jumlah		1215
		Rata-rata		81
		Minat Peserta Didik		100%
		Skor Tertinggi		88
		Skor Terendah		75

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, pada penelitian tindakan kelas siklus II diketahui seluruh peserta didik berminat terhadap pembelajaran seni tari. Rata-rata nilai yang dicapai juga tentunya sudah melebihi mutu skor minat yakni 81 dengan capaian minat 100%.

Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran

Pada siklus II, pembelajaran berjalan lebih baik dibandingkan siklus I. Kelas lebih menyenangkan dan tertib saat menyajikan pola lantai tari kreasi Manuk Dadali. Peserta didik mulai menguasai tari tersebut dengan bantuan video pembelajaran yang ditayangkan melalui proyektor. Penayangan video dilakukan lebih detail dengan jeda pada setiap perpindahan gerakan, meningkatkan partisipasi, antusiasme, dan minat siswa terhadap seni tari.

Refleksi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan lebih kompleks dan memahami pola lantai tari Manuk Dadali lebih baik. Ini menunjukkan peningkatan kompetensi dan minat mereka terhadap pembelajaran seni tari. Guru juga lebih mengenal karakteristik siswa, memungkinkan mereka untuk mengarahkan siswa dengan lebih baik dalam pembelajaran seni tari.

Hasil Wawancara

Untuk meningkatkan keakuratan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Wawancara mencakup tiga topik: proses pembelajaran seni tari di kelas, profil siswa yang kurang minat, dan bimbingan guru untuk siswa yang mengalami kesulitan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran tari Manuk Dadali di kelas sudah cukup baik, namun ada siswa yang kesulitan. Awalnya, pembelajaran tidak menggunakan media audio visual, hanya handphone dan audio kecil untuk musik pengiring. Guru mengalami kesulitan memusatkan perhatian siswa, namun tetap memperlakukan semua siswa dengan adil. Jika ada siswa yang kurang fokus, guru akan menegur untuk meningkatkan perhatian.

Terdapat 7 siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran seni tari meskipun nilai akademik mereka cukup baik. praktikum seni tari dengan baik. Peserta didik tersebut cenderung lebih banyak diam dibandingkan aktif bergerak dan bertanya saat pembelajaran seni tari. Terkait bimbingan atau penanganan guru terhadap anak berkesulitan belajar seni tari, guru mata pelajaran seni tari hanya melakukan pengajaran secara telaten agar peserta didik mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Selebihnya, guru mata pelajaran tidak memiliki strategi, perlakuan atau jam khusus di luar jam pelajaran untuk menangani peserta didik yang kurang menguasai pembelajaran seni tari.

DISKUSI

Perencanaan Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Tari Kreasi Manuk Dadali Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual di Kelas VI SDN I Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya

Perencanaan peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran senitari kreasi Manuk Dadali melalui pemanfaatan media audio visual di kelas VI SDN I Cibeber Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya didasari dengan penilaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kusnandar dalam (Karism, 2022) menyatakan bahwa fungsi dari RPP ialah sebagai sebuah acuan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran (pelaksanaan belajar mengajar) supaya dapat lebih terarah serta berlangsung secara efisien dan efektif. Dengan arti lain, RPP mempunyai peran sebagai skenario dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya peneliti telah menyusun lembar penilaian RPP yang berdasar pada 18 indikator penilaian. Indikator penilaian ini diambil berdasar pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016. Adapun hasil dari penilaian RPP pada siklus I didapatkan total skor 56 dengan capaian persentase 78%. Sementara pada siklus II didapatkan peningkatan dengan total skor dengan 60 dan capaian persentase 83% dengan kategori sangat baik pada masing-masing siklus.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran siklus I dan II telah memenuhi syarat RPP yang baik karena memiliki ciri 1) memuat aktivitas proses belajar dan mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru dan menjadi pengalaman belajar bagi peserta didik, 2) langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, 3) langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan guru lain (misalnya, ketika guru mata pelajaran tidak hadir) mudah dipahami dan tidak menampilkan penafsiran ganda.

Pelaksanaan Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Tari Kreasi Manuk Dadali Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual

Pelaksanaan peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran tari kreasi Manuk Dadali di kelas VI SDN I Cibeber menggunakan media audiovisual mengacu pada aktivitas pengajaran oleh guru sesuai dengan RPP (Karisma, Ega Tria., Deka Setiawan, 2022). Penelitian menunjukkan hasil yang sangat baik dengan skor total 32 (80%) pada siklus I dan 36 (90%) pada siklus II. Menurut Qomaruddin (2021), media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama di kelas rendah yang belum mampu berpikir abstrak. Media pembelajaran membantu perkembangan psikologis siswa dan memberikan

pengalaman bermakna. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran tari kreasi juga menumbuhkan minat siswa terhadap seni tari.

Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Tari Kreasi Manuk Dadali Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual

Asmi (2018) menjelaskan bahwa minat dalam belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor pendukung atau penunjang keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan data yang telah disajikan melalui hasil penelitian, berikut ini peneliti akan menyajikan data perbandingan dari masing-masing aspek yang telah diteliti agar dapat dilihat peningkatannya.

Tabel 9. Tabel perbandingan skor minat

No	Peserta Didik	Mutu Skor Minat	Pra Siklus	Skor Siklus I	Siklus II
1	ADM	75	75	80	85
2	AN	75	75	80	85
3	AR	75	70	76	80
4	AZK	75	80	80	88
5	FN	75	77	80	80
6	HI	75	77	80	80
7	HL	75	78	78	82
8	IH	75	75	78	80
9	IM	75	65	70	75
10	MK	75	60	70	75
11	LN	75	75	75	85
12	RNF	75	65	70	81
13	RF	75	65	65	78
14	SP	75	65	72	78
15	ZAM	75	65	78	83
Jumlah			1067	1132	1215
Rata-rata			71,13	75,5	81
Minat Peserta Didik			53%	66,7%	100%
Skor Tertinggi			80	80	88
Skor Terendah			60	70	75

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor peserta didik dari periode pra-siklus naik sebesar 4,37 poin dan meningkat sebesar 5,5 poin pada periode selanjutnya. Sementara itu, persentase capaian minat peserta didik meningkat sebesar 13,7% pada periode pra-siklus ke periode siklus I dan meningkat 33,3% pada periode selanjutnya. Tidak terjadi peningkatan skor tertinggi pada periode siklus I, sementara skor tertinggi yang berhasil dicapai peserta didik mengalami kenaikan sebanyak 8 poin pada siklus kedua. Yang terakhir yakni skor terendah, pada siklus pertama dan kedua nilai terendah mengalami kenaikan masing-masing 10

dan 5 poin. Adapun aspek terakhir yang akan disajikan dalam pembahasan ini adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi Manuk Dadali dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 10. Peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran seni tari kreasi manuk dadali

Indikator	Siklus I			Siklus II		
	Total Skor	Persentase	Kategori	Total Skor	Persentase	Kategori
Perasaan Senang	38	63%	Baik	54	90%	Sangat Baik
Pemusatan perhatian dan Pikiran	39	65%	Baik	52	87%	Sangat Baik
Kemauan untuk belajar	41	68%	Baik	52	87%	Sangat Baik
Kemauan untuk Aktif	43	72%	Baik	51	85%	Sangat Baik
Upaya untuk merealisasikan Keinginan	38	63%	Baik	54	90%	Sangat Baik
Rata-rata		66%	Baik		88%	Sangat Baik

Observasi terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tari kreasi Manuk Dadali menunjukkan peningkatan pada lima indikator antara siklus I dan siklus II. Indikator perasaan senang meningkat 16 poin (27%), pemusatan perhatian dan pikiran naik 13 poin (22%), kemauan untuk belajar bertambah 11 poin (19%), kemauan untuk aktif naik 8 poin (13%), dan merealisasikan keinginan meningkat 16 poin (27%). Semua indikator meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik. Menurut Rusma (2017), penggunaan media pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa karena membuat pembelajaran lebih menarik. Penelitian Sujanto (2012) juga menunjukkan bahwa media audiovisual meningkatkan respons dan intelektual siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah selama penelitian, disimpulkan bahwa perencanaan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran tari kreasi Manuk Dadali menggunakan media audiovisual di kelas VI SDN I Cibeber, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, berada dalam kategori sangat baik dengan peningkatan sebesar 5%. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamdani (2022:176) yang menegaskan pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kreatif dan inovatif untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran tari kreasi Manuk Dadali dengan media audiovisual juga sangat baik dengan peningkatan sebesar 10%, berkat peran guru yang efektif dalam mengelola

dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media audiovisual secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 22%, sesuai dengan temuan Ningrum (2018:308-309) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, I, Intan Sari Ramdhani, S. (2015). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan Kelimabelas)*. Rineka Cipta.
- Handayani. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V MI Raudlatussibyan NW Belencong Tahun Ajaran 2017/2018. (Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22-33.
- Karisma, Ega Tria., Deka Setiawan, I. O. (2022). Analisis Minat Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu.*, Vol. 2, No. 3., 121-126.
- Qomaruddin, A. 2021. Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. Piwulang:Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 1. 24-34.
- Rusma. 2012. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 2. No. 6.
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Peserta didik MA Al-Fattah Sumbermulyo. *Utility:Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 1 No.1. 21-36
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitiian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujanto. (2012). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Peserta didik di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta. 2012.